

**“ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMBATALAN PERKAWINAN  
KEDUA KARENA SUAMI MEMALSUKAN IDENTITAS DIRI  
(Studi Atas Putusan Pengadilan Agama Surabaya  
No. 444/Pdt.G/2020/PA.Sby)”**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Moch. Luthfir Rahman**

**C01217015**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Fakultas Syari'ah Dan Hukum  
Jurusan Hukum Perdata Islam  
Program Studi Hukum Keluarga Islam**

**S U R A B A Y A**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MOCH. LUTHFIR RAHMAN.**  
NIM : C01217015.  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum (FSH).  
Jurusan/Prodi : Hukum Perdata Islam/Hukum Keluarga Islam.  
Judul Skripsi : ***“Analisis Yuridis Terhadap Pembatalan Perkawinan Kedua Karena Suami Memalsukan Identitas Diri (Studi Atas Putusan Pengadilan Agama Surabaya No. 444/Pdt.G/2020/PA.Sby)”***.

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini bersifat asli dan berasal dari hasil penelitian pribadi/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan benar apa adanya, apabila didalam pernyataan ini terdapat hal yang tidak sesuai dengan fakta yang ada, maka dengan ini saya akan bersedia untuk dimintai pertanggung jawaban sebagaimana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku.

Surabaya, 24 November 2020

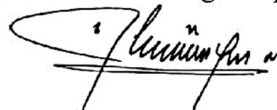
Saya Yang Menyatakan

  
**Moch. Luthfir Rahman**  
NIM. C01217015

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh Moch. Luthfir Rahman (NIM. C01217015) yang berjudul *“Analisis Yuridis Terhadap Pembatalan Perkawinan Kedua Karena Suami Memalsukan Identitas Diri (Studi Atas Putusan Pengadilan Agama Surabaya No. 444/Pdt.G/2020/PA.Sby)”* menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqasahkan.

Surabaya, 24 November 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi



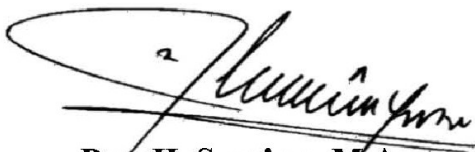
**Drs. H. Sam'un, M.Ag**  
NIP. 195908081990011001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Moch. Luthfir Rahman dengan NIM. C01217015 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, 19 Juli 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu didalam Program Studi Hukum Keluarga Islam.

### Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,



**Drs. H. Sam'un, M.Ag**  
NIP. 195908081990011001

Penguji II,



**Dr. Hj. Nur Lailatul Musyafa'ah, Lc, M.Ag**  
NIP. 197904162006042002

Penguji III,



**Zakiyatul Ulva, M.HI**  
NIP. 199007122015032000

Penguji IV,



**Rizky Abrian, S.S, M.Hum**  
NIP. 199110052020121017

Surabaya, 20 Juli 2021

Mengesahkan,

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



**Prof. Dr. H. Masruhan, M.Ag**  
NIP. 195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Moch. Luthfir Rahman.  
NIM : C01217015.  
Fakultas/Jurusan : Syari'ah Dan Hukum (FSH) / Hukum Keluarga Islam.  
E-mail Address : lutfi.arahman10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**“ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMBATALAN PERKAWINAN KEDUA  
KARENA SUAMI MEMALSUKAN IDENTITAS DIRI  
(Studi Atas Putusan Peradilan Agama Surabaya No. 444/Pdt.G/2020/PA.Sby)”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Desember 2021

Penulis

Moch. Luthfir Rahman



























































































nama desa di wilayah tersebut. Namun hingga saat ini masih tidak diketahui secara benar kenapa istilah Ujunggaluh semakin meredup bahkan sampai tak terdengar lagi namun malah lebih dikenal dengan sebutan Surabaya. Adanya pergantian istilah ini diduga dimulai pada tanggal 14, sedangkan bulan serta tahunnya tidak diketahui secara benar asal-muasalnya kenapa istilah Surabaya lebih dikenal hingga sampai menenggelamkan nama Ujunggaluh yang namanya terlebih dahulu muncul. Namun hingga kinipun masyarakat disana tidak memahami alasan-alasannya secara pasti. Sebelumnya, perumahan yang berada di kawasan Surabaya ini terletak diatas tongkat serta ketinggian permukaan laut. Akan tetapi dikarenakan peristiwa gempa tektonik dimana telah mengangkat permukaan tanah hingga mencapai ketinggian 5-8 m tiap abad. Serta mengakibatkan terjadinya pengendapan sampai memajukan ujung pesisir hingga mencapai 7,5 cm tiap tahun. Hal inilah yang merubah wilayah Surabaya menjadi kawasan daratan. Adapun keseharian daripada mayoritas penduduk Surabaya ialah sebagai nelayan nan pemburu, dan juga seiring perkembangan zaman, dari berbagai bidang seperti dunia perdagangan dan industripun juga turut berkembang. Saat itu, wilayah tersebut juga mengalami penggabungan diantara masyarakat pribumi dan para pendatang. Karena wilayah tersebut berada di pesisir laut Jawa dan muaranya mengalir pada suatu sungai mas disana (kali Brantas), kawasan ini dijadikan wilayah domisili bagi kapal-kapal para pedagang. Jadi tak dapat dipungkiri jika wilayah Ujunggaluh ini











































intinya adalah membatalkan perkawinan kedua yang dilakukan oleh suami dari Penggugat dengan istri selingkuhannya tersebut serta memerintahkan mereka supaya menyerahkan dokumen berkas-berkas pernikahan mereka dengan Nomor : 464/15/XII/2019 (berkas akta pernikahan antara suami dengan istri dari pernikahan keduanya), serta memerintahkan si Tergugat III (Kepala KUA Kecamatan Benowo Kota Surabaya) untuk mencoret dokumen dan surat nikah pada pernikahan Tergugat I dengan Tergugat II dari register buku perkawinan, sedangkan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat I tidak disinggung sama sekali atau dalam tanda kutip Penggugat tidak mengajukan pembatalan perkawinan dirinya dengan Tergugat I. Namun hal ini sangat bertolak belakang dengan catatan panitera dalam berita acara putusan yang menyatakan ternyata sang istri pertamanya juga mengajukan permohonan fasakh nikah antara dirinya dengan suaminya. Meskipun sesuai daripada hasil surat keputusan akhir Majelis Hakim yang menyatakan bahwasanya ia telah setuju untuk membatalkan pernikahan diantara Tergugat I dengan Tergugat II atas dasar perselingkuhan sebagaimana dilakukan si Tergugat I kepada Penggugat. Tetap saja kesalahan dalam penulisan berita acara persidangan ini akan menjadi tolak ukur bagi para pengamat ataupun para pembaca untuk meneliti, mengobservasi, ataupun mempelajari seluruh rangkaian jalannya persidangan tersebut, pertimbangan hakim-hakim dalam memutuskan perkara, hingga sampai pada penghujung acara yaitu pembacaan keputusan akhir yang dikeluarkan oleh Majelis Hakim didalam persidangan.



Selanjutnya ialah masalah yang kedua terkait tahap pembuktian didalam putusan, seperti yang telah dipelajari oleh peneliti bahwasanya baik perkawinan yang dilaksanakan antara Penggugat dengan Tergugat I maupun pernikahan yang dilaksanakan oleh Tergugat I dengan Tergugat II, keduanya sama-sama dilakukan didalam tempat yang sama, yakni didalam Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Benowo Kota Surabaya. Akibat kelalaian yang ditimbulkan oleh Tergugat III (Kepala KUA Kecamatan Benowo) hingga ia telah menikahkan seorang lelaki dengan dua wanita yang berbeda di tempat yang sama. Sampai ia tidak mengetahui kalau pernikahan keduanya sama-sama dinyatakan tidak sah sebagaimana menurut ketentuan Undang-Undang yang sudah diterapkan sebagaimana mestinya. Namun perbedaannya hanya dimuat dalam putusan sangat berbeda. Adapun alat-alat bukti yang diserahkan oleh Penggugat, termasuk berkas-berkas akta pernikahan disitu tertulis kalau proses perkawinannya berada di KUA Kecamatan Tandes. Baik perkawinan suami antara istrinya yang pertama (Penggugat) maupun perkawinannya dengan istri yang keduanya. Peneliti pun mungkin berfikir bahwasanya hal ini disebabkan oleh kesalahan penulisan berita acara yang dilakukan oleh panitera petugas. Namun sebagai bentuk dokumen publikasi yang mana disitu akan dijadikan bahan konsumsi oleh masyarakat, hal ini jelas merupakan kesalahan yang amat fatal, apalagi ini merupakan sebuah berkas dokumen yang amat penting. Berkas berharga seperti ini sewaktu-waktu dapat disalahgunakan dari orang-orang yang memiliki pemikiran buruk. Maka oleh karena itu panitera harus sangat

























